

**PERANAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM PERHITUNGAN
HARGA POKOK JASA *LAUNDRY* UNTUK MENGETAHUI LABA PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA ANGEL WASH)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Angelina Hidayat
2012130098

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVII/S/X1/2013)
BANDUNG
2017

**THE ROLE OF ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM IN CALCULATING THE
COST OF LAUNDRY SERVICE TO FIND OUTCORPORATE PROFITS
(CASE STUDY IN ANGEL WASH)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of the requirements
to get a Bachelor Degree of Economics

By:

Angelina Hidayat

2012130098

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited based on the Decree of BAN-PT

No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X1/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM PERHITUNGAN
HARGA POKOK JASA *LAUNDRY* UNTUK MENGETAHUI LABA PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA ANGEL WASH)

Oleh:

Angelina Hidayat

2012130098

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gery'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Elsje'.

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Angelina Hidayat
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 27 Mei 1994
Nomor pokok : 2012130098
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM PERHITUNGAN
HARGA POKOK JASA *LAUNDRY* UNTUK MENGETAHUI LABA PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA ANGEL WASH)

dengan,
Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc.

SAYA NYATAKAN

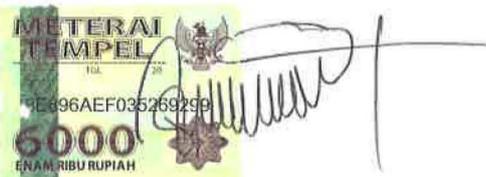
Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri,

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 04 Januari 2017
Pembuat pernyataan : Angelina Hidayat



(Angelina Hidayat)

ABSTRAK

Industri jasa *laundry* semakin diminati seiring dengan perkembangan zaman. Menurut www.swa.co.id, pertumbuhan jasa *laundry* pada tahun 2013 mencapai 16% dan tahun 2014 mencapai 20%. Sebagian besar usaha jasa *laundry* yang belum mengetahui laba yang diperoleh perusahaan atas kegiatan operasional *laundry* mereka. Angel Wash merupakan salah satu perusahaan *laundry* yang belum mengetahui laba yang diperoleh perusahaan. Angel Wash terletak di Babakan Jeruk, Bandung. Angel Wash menyediakan berbagai jasa laundry mulai dari cuci kiloan, satuan, *bedcover*, tas, sepatu, karpet, boneka hingga gorden.

Dengan melakukan perhitungan harga pokok jasa *laundry*, perusahaan dapat mengetahui laba yang diperoleh atas kegiatan operasional perusahaan. Perhitungan harga pokok jasa *laundry* menghasilkan informasi biaya yang dapat digunakan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Perhitungan harga pokok jasa *laundry* ditunjang dengan menggunakan suatu sistem pembebanan biaya. Pada umumnya, terdapat dua sistem pembebanan biaya yaitu *Traditional Costing System* dan *Activity Based Costing System* atau lebih dikenal dengan sistem ABC. Penulis memilih untuk menggunakan sistem ABC karena dapat menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dibandingkan dengan *Traditional Costing System*, walaupun pengukuran dengan menggunakan sistem ABC lebih sulit untuk dilakukan dan membutuhkan biaya yang lebih mahal. Oleh sebab itu, dalam penerapannya perlu adanya pertimbangan *cost* dan *benefit*.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Dalam penelitian yang berlangsung dari bulan Agustus hingga Desember 2016 ini, penulis menggunakan data Angel Wash pada bulan September 2016. Data ini merupakan data terakhir dan data yang paling relevan yang mampu penulis dapatkan. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi literatur. Untuk mengetahui dampak lingkungan yang terjadi pada masyarakat sekitar, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berada di daerah tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik Angel Wash, pihak *laundry* menetapkan harga jual berdasarkan harga pasar dengan cara *benchmark*. Oleh sebab itu, penulis melakukan perhitungan harga pokok jasa *laundry* dengan menggunakan sistem ABC untuk menghasilkan informasi biaya yang lebih baik. Penulis membatasi lingkup penelitian hanya untuk pencucian kiloan karena layanan jasa yang ditawarkan Angel Wash sangat beragam dan mayoritas layanan jasa yang dilakukan di Angel Wash adalah pencucian kiloan. Dengan menggunakan sistem ABC, dapat diketahui bahwa semakin besar jumlah kilogram pakaian yang dicuci maka semakin besar juga keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini dikarenakan biaya tidak langsung yang dibebankan akan semakin besar apabila perusahaan menerima pesanan dengan jumlah kilogram pakaian yang kecil. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan paling rendah sebesar 6,25% dari harga jual sampai yang paling tinggi sebesar 45,85% dari harga jual yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Untuk pencucian dengan berat satu kilogram, perusahaan telah melakukan alternatif dengan mencampur pakaian tersebut dengan *bedcover* sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Oleh sebab itu, penulis menyarankan agar Angel Wash menggunakan ABC *System* dalam perhitungan harga pokok jasa kiloan dan juga untuk jasa yang lain, sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa laba yang diperoleh dari jasa yang diterima atau laba per pelanggan dan perusahaan bisa menggunakan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan untuk hal-hal lain seperti menentukan harga jual berdasarkan biaya dan laba yang diinginkan perusahaan.

Kata kunci : perhitungan harga pokok jasa *laundry*, *Activity Based Costing System*, Laba

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus karena anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peranan Activity Based Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Jasa Laundry Untuk Menentukan Laba Perusahaan**". Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis. Terima kasih atas pengorbanan yang selama ini dilakukan sampai menjadikan penulis seperti saat ini.
2. Sofie Hidayat beserta keluarga dan Lily Chandra Aryon beserta keluarga selaku tante penulis yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan kuliah baik secara moril maupun finansial serta seluruh saudara-saudara penulis yang telah mendukung penulis selama ini.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., M.Sc., Akt., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis.
4. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNPAR.
5. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik UNPAR.
6. Bapak Fernando, S.E., M.Kom. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNPAR.
7. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNPAR.
8. Ibu Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali yang telah membantu dan menasehati penulis selama ini.
9. Bapak Asdi Aulia Athuri, S.E., M.Buss(Acc)., Ak. dan Bapak Hendry Wong, S.T., M.Kom. serta Ibu Linda Damajanti, Dra., M.Ak., Ak. selaku dosen penulis yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memiliki pengalaman yang berharga.

10. Seluruh Dosen UNPAR yang telah mengajarkan dan membagikan ilmu kepada mahasiswa/i UNPAR serta seluruh Staff UNPAR.
11. Pak Robet dan Pak Erik selaku pemilik Angel Wash yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Angel Wash, Ci Nely yang telah merekomendasikan Angel Wash kepada penulis serta Ibu Sari dan Ibu Nur selaku pegawai Angel Wash yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis selama melakukan penelitian di Angel Wash.
12. Daniar Kristiyanti, Cindy Criselda, Sherren Meidianti Halim selaku teman seperjuangan penulis yang telah memberi dukungan bagi penulis serta Rachel Yolanda Pratiwi S.E yang telah mendukung dan memberikan saran juga nasehat bagi penulis. *Thank's for all.*
13. dr. Stephanie Victoria selaku teman SD penulis yang telah mendukung dan menjadi tempat keluh kesah penulis selama ini.
14. Julita S.Ked, Raissa Alindra Osman S.Kom dan Mutiara Valerie S.Kep selaku teman SMP penulis yang tidak pernah menyerah kepada penulis dan selalu mendukung penulis.
15. Angelica Patricia Priatna, Glenn Ivanov, Frandy, Stephen, Naomi dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu selaku murid les, penulis ucapkan terima kasih atas dukungannya selama ini.
16. PT. Karya Jaya beserta seluruh staff yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk magang dan mendapatkan berbagai macam pengalaman di dunia kerja.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi perusahaan Angel Wash. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang dapat membuat skripsi ini lebih baik lagi.

Bandung, 15 Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1.PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	2
1.3.Tujuan Penelitian	2
1.4.Manfaat Penelitian	3
1.5.Kerangka Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1.Biaya.....	6
2.1.1. Pengertian Biaya	6
2.1.2. Klasifikasi Biaya.....	6
2.1.3. Istilah-Istilah Terkait Biaya	9
2.2. Sistem Pembebanan Biaya	12
2.2.1. <i>Traditional Costing System</i>	13
2.2.1.1. Pengertian <i>Traditional Costing System</i>	13
2.2.1.2. Langkah-Langkah Pembebanan Biaya Dengan <i>Traditional Costing System</i>	14
2.2.1.3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Traditional Costing</i> <i>System</i>	15
2.2.2. <i>Activity Based Costing System</i>	16
2.2.2.1. Pengertian <i>Activity Based Costing System</i>	17
2.2.2.2. Langkah-Langkah Pembebanan Biaya Dengan <i>Activity Based Costing System</i>	17
2.2.2.3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Activity Based Costing</i> <i>System</i>	20

2.3. Harga Pokok Produk	20
2.3.1. Pengertian Harga Pokok Produk.....	21
2.3.2. Komponen Harga Pokok Produk.....	21
2.3.3. Tujuan Perhitungan Harga Pokok Produk.....	22
2.4. Laba.....	23
2.3.1. Pengertian Laba	23
2.3.2. Tujuan Perhitungan Laba	24
2.3.3. Jenis-Jenis Laba.....	24
2.3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba	25
2.5. Peranan <i>Activity Based Costing System</i> dalam Perhitungan Harga Pokok Jasa Laundry untuk Mengetahui Laba Perusahaan	26
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	28
3.1. Metode Penelitian	28
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.2. Langkah-Langkah Penelitian	29
3.1.3. Data, Waktu Penelitian dan Periode Data yang Digunakan ..	30
3.2. Objek Penelitian	32
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	32
3.2.2. Stuktur Organisasi	33
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	34
3.2.4. Proses Produksi Pada Perusahaan Angel Wash	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Biaya-Biaya yang Terjadi di Angel Wash.....	39
4.2. Jasa yang Disediakan Angel Wash	47
4.3. Penentuan Cost Objects	50
4.4. Sistem Pembebanan Biaya yang Direkomendasikan untuk Angel Wash	52
4.4.1. Klasifikasi Biaya Langsung dan Tidak Langsung	52
4.4.2. Pembebanan Biaya Langsung ke Cost Objects	55
4.4.3. Pembebanan Biaya Tidak Langsung ke Cost Objects	59
4.4.3.1. Identifikasi Aktivitas yang Terjadi di Perusahaan	59
4.4.3.2. Pembebanan Biaya Aktivitas	63
4.4.3.3. Identifikasi Cost Hierarchy dan Cost Driver	66

4.4.3.4. Perhitungan Tarif Berdasarkan Alokasi Biaya	66
4.4.3.5. Perhitungan Harga Pokok Jasa <i>Laundry Per Cost Objects</i> ...	73
4.5. Laba / Rugi yang Diperoleh Angel Wash	74
4.6. Peranan Activity Based Costing System dalam Perhitungan Harga Pokok Jasa Laundry untuk Mengetahui Laba Perusahaan	75
Bab 5 SIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Biaya Bahan Bulan September 2016	39
Tabel 4.2. Biaya Pegawai Bulan September 2016	40
Tabel 4.3. Biaya Penyusutan <i>Furniture</i> Bulan September 2016	41
Tabel 4.4. Biaya Penyusutan Mesin Cuci Bulan September 2016.....	42
Tabel 4.5. Biaya Penyusutan Mesin Pengering Bulan September 2016.....	42
Tabel 4.6. Biaya Penyusutan Setrika Bulan September 2016	43
Tabel 4.7. Biaya Penyusutan Lain-Lain Bulan September 2016.....	44
Tabel 4.8. Biaya Penyusutan Alat Tulis Kantor Bulan September 2016	45
Tabel 4.9. Biaya Utilitas Bulan September 2016	45
Tabel 4.10. Biaya Pengemasan Bulan September 2016.....	46
Tabel 4.11. Total Biaya Bulan September 2016.....	46
Tabel 4.12. Layanan Jasa Angel Wash.....	47
Tabel 4.13. Penjualan Angel Wash Bulan September 2016.....	49
Tabel 4.14. <i>Cost Objects</i>	51
Tabel 4.15. Klasifikasi Biaya Langsung dan Tidak Langsung.....	53
Tabel 4.16. Estimasi Pemakaian Bahan Deterjen	55
Tabel 4.17. Pembebanan Biaya Langsung Bahan Deterjen.....	56
Tabel 4.18. Estimasi Pemakaian Bahan Pewangi dan Pelicin.....	56
Tabel 4.19. Pembebanan Biaya Langsung Bahan Pewangi dan Pelicin	57
Tabel 4.20. Penggunaan Plastik Bening	57
Tabel 4.21. Pembebanan Biaya Langsung Plastik Bening.....	58
Tabel 4.22. Penggunaan Kresek.....	58
Tabel 4.23. Pembebanan Biaya Langsung Kresek	59
Tabel 4.24. Pembebanan Biaya Langsung kepada Masing-Masing <i>Cost Objects</i> ...60	

Tabel 4.25. Pengalokasian Biaya Tidak Langsung kepada Masing-Masing Aktivitas.....	64
Tabel 4.26. Hasil Alokasi Biaya Tidak Langsung kepada Masing-Masing Aktivitas.....	65
Tabel 4.27. <i>Cost Hierarchy</i> dan <i>Cost Driver</i> untuk Masing-Masing Biaya Aktivitas.....	66
Tabel 4.28. Rata-Rata Lama Waktu Pencucian	67
Tabel 4.29. Pembebanan Biaya Tidak Langsung Aktivitas Pencucian	68
Tabel 4.30. Rata-Rata Lama Waktu Pengeringan.....	68
Tabel 4.31. Pembebanan Biaya Tidak Langsung Aktivitas Pengeringan.....	69
Tabel 4.32. Pembebanan Biaya Tidak Langsung Aktivitas Setrika.....	70
Tabel 4.33. Pembebanan Seluruh Biaya Tidak Langsung kepada Masing-Masing <i>Cost Objects</i>	71
Tabel 4.34. Perhitungan Harga Pokok Jasa <i>Laundry</i>	72
Tabel 4.35. Laba / Rugi yang Diperoleh Pihak <i>Laundry</i>	74
Tabel 4.36. Perhitungan Laba untuk Berat Pakaian \leq 2 Kilogram	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1. Sistem Pembebanan Biaya dengan <i>Traditional Costing System</i>	15
Gambar2.2. Sistem Pembebanan Biaya dengan <i>Activity Based Costing System</i> ...	19
Gambar3.1. Langkah-Langkah Penelitian	31
Gambar3.2. Stuktur Organisasi Angel Wash.....	34
Gambar3.3. Langkah-Langkah Proses Kerja Angel Wash	38
Gambar4.1. Penjualan Angel Wash Bulan September 2016.....	51
Gambar4.2. <i>Overview</i> Perhitungan Harga Pokok Jasa <i>Laundry</i> dengan <i>ActivityBased Costing System</i> di Angel Wash	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dasar Alokasi yang Digunakan untuk Mengalokasikan Biaya Tidak Langsung Pegawai ke Masing-Masing Aktivitas	80
Lampiran 2. Dasar Alokasi yang Digunakan untuk Mengalokasikan Biaya Tidak Langsung Listrik ke Masing-Masing Aktivitas	81
Lampiran 3. Dasar Alokasi yang Digunakan untuk Mengalokasikan Biaya Tidak Langsung Sewa Bangunan ke Masing-Masing Aktivitas.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk membuat kebutuhan manusia meningkat. Era globalisasi juga ikut mempengaruhi peningkatan atas kebutuhan manusia yang serba instan dan praktis, maka dari itu perusahaan berusaha untuk memberikan pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia di era globalisasi ini. Berbagai macam usaha baru kian berkembang, salah satunya di bidang jasa *laundry*. Masyarakat di era globalisasi yang rata-rata memiliki tingkat mobilitas yang tinggi merasa terbantu dengan adanya jasa *laundry* karena jasa *laundry* menyediakan layanan jasa yang dapat menghemat waktu dan mempermudah aktivitas mereka. Menurut swa.co.id, industri *laundry* mengalami pertumbuhan sebesar 16% pada tahun 2013 dan 20% pada tahun 2014 dan diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan kebutuhan jasa *laundry* yang meningkat. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan jumlah industri *laundry* yang dapat dijumpai dengan mudah di setiap wilayah.

Sebagian besar usaha jasa *laundry* masih belum mengetahui laba yang perusahaan dapatkan. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan *laundry* belum melakukan pembebanan biaya sehingga tidak memiliki informasi biaya yang dapat digunakan untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan. Maka dari itu, perusahaan memerlukan sebuah sistem pembebanan biaya yang tepat sebagai salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengetahui laba yang dihasilkan perusahaan sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dikemudian hari.

Angel Wash merupakan salah satu unit usaha di bidang jasa *laundry*. Perusahaan ini menawarkan berbagai macam layanan jasa *laundry* mulai dari pakaian, boneka, karpet, sepatu, tas hingga *bed cover*. Lokasi Angel Wash yang strategis membuat persaingan di kawasan perusahaan sangat kompetitif. Sedikitnya penulis telah menemukan 10 jasa *laundry* lain dalam satu kawasan tersebut. Penetapan harga jual Angel Wash pun masih ditentukan berdasarkan estimasi biaya yang dibuat oleh pemilik dan menggunakan harga pasar.

Maka dari itu, penulis memilih Angel Wash sebagai objek penelitian skripsi terkait perhitungan harga pokok jasa *laundry* dengan menggunakan sistem pembebanan biaya yang lebih tepat dan akurat, sehingga dapat membantu perusahaan untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan atas jasa *laundry* kiloan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana perhitungan harga pokok jasa *laundry* Angel Wash saat ini ?
- b. Bagaimana perhitungan harga pokok jasa *laundry* Angel Wash dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* ?
- c. Berapa laba yang diperoleh Angel Wash atas layanan jasa *laundry* kiloan?
- d. Apa peranan *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok jasa *laundry* untuk mengetahui laba perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok jasa pada Angel Wash dengan sistem pembebanan biaya yang selama ini digunakan perusahaan.
- b. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok jasa pada Angel Wash dengan sistem pembebanan biaya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.
- c. Untuk mengetahui laba yang diperoleh Angel Wash atas layanan jasa *laundry* kiloan.

- d. Untuk mengetahui peranan *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok jasa *laundry* untuk mengetahui laba perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Perusahaan

Angel Wash dapat mengetahui laba perusahaan melalui perhitungan harga pokok jasa dengan menggunakan *Activity Costing System*, sehingga informasi biaya yang dihasilkan menjadi akurat dan dapat digunakan perusahaan untuk melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

- b. Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait perhitungan harga pokok produk dengan *Activity Based Costing System*. Selain itu penulis lebih dapat memahami kegiatan operasional industri jasa *laundry* serta dapat mengaplikasikan secara langsung teori yang selama ini didapatkan penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan. Penelitian ini membuat penulis mendapatkan pengalaman berharga dalam penerapan teori di dunia kerja.

- c. Masyarakat umum

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu dapat menambah wawasan seputar usaha *laundry* dan isu-isu lingkungan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Industri jasa *laundry* mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut www.awa.co.id, pertumbuhan industri jasa *laundry* pada tahun 2013 mencapai 16% dan pada tahun 2014 mencapai 20%.

Akan tetapi, sebagian besar usaha jasa *laundry* belum melakukan perhitungan harga pokok atas jasa *laundry*. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak dapat mengetahui laba yang mereka peroleh karena tidak memiliki informasi biaya. Informasi dapat diketahui oleh perusahaan dengan cara melakukan perhitungan harga pokok jasa *laundry* melalui suatu sistem pembebanan biaya.

Dalam perhitungan harga pokok produk memerlukan proses pembebanan biaya. Pembebanan biaya terdiri atas pembebanan biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung adalah biaya yang dapat dibebankan secara langsung terhadap pemikul biaya (*cost object*), sedangkan biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat dibebankan secara langsung terhadap pemikul biaya. Dengan kata lain, pembebanan biaya tidak langsung lebih sulit ditelusuri, karena biaya tidak langsung terkait lebih dari satu pemikul biayanya. Sebaliknya, pembebanan biaya langsung lebih mudah ditelusuri karena biaya langsung hanya terkait pada satu pemikul biaya saja. Oleh karena itu, pembebanan biaya tidak langsung membutuhkan dasar alokasi (*allocation base*) dan sistem pembebanan biaya (*costing system*) yang tepat.

Pada awalnya, sistem pembebanan biaya yang sering dipakai untuk membebankan biaya adalah *Traditional Costing System*. Pada sistem pembebanan biaya ini, biaya tidak langsung dibebankan kepada pemikul biaya dengan menggunakan dasar alokasi yang bersifat jumlah unit (*volume based*). Padahal tidak semua biaya tidak langsung memiliki hubungan sebab akibat dengan jumlah unit, sehingga pembebanan dengan sistem ini dianggap kurang akurat karena dapat menghasilkan informasi biaya yang terlalu rendah (*undercosted*) atau biaya yang terlalu tinggi (*overcosted*). Oleh sebab itu, muncul *Refining Costing System*, salah satunya adalah *Activity Based Costing* (ABC). Berbeda dengan *Traditional Costing System*, sistem pembebanan biaya yang baru ini yaitu *Activity Based Costing System*, diyakini dapat memberikan informasi yang lebih akurat dari sistem pembebanan biaya sebelumnya, karena dasar pembebanan biayanya tidak hanya *volume based (unit level)* tetapi juga *batch level*, *product sustaining level* dan *customer sustaining level*.

Perhitungan harga pokok produk dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing System* menghasilkan informasi yang dapat digunakan perusahaan dalam berbagai pengambilan keputusan. Walaupun biaya perancangan *Activity*

Based Costing System ini cenderung lebih mahal, namun dengan kondisi persaingan perusahaan yang tergolong sangat ketat sehingga perusahaan membutuhkan informasi biaya yang akurat untuk dapat mengetahui laba yang diperoleh perusahaan, membuat penulis lebih memilih untuk menggunakan *Activity Based Costing System* dalam perhitungan harga pokok jasa pada Angel Wash agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat. Maka dari itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PERANAN ACTIVITY BASED COSTING DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK JASA LAUNDRY UNTUK MENGETAHUI LABA PERUSAHAAN.**”